

Prinsip-Prinsip Perencanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam

*Icha Aulia R. Sormin¹, Muhammad Sirozi²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: ichaulia1212@gmail.com

Article History: Submission: 2024-06-23 || Accepted: 2024-10-11 || Published: 2024-12-06

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-06-23 || Diterima: 2024-10-11 || Dipublikasi: 2024-12-06

Abstract

Planning for the development of Islamic education facilities and infrastructure plays an important role in supporting an effective and efficient education process. This research aims to identify and examine the main principles that must be considered in planning the development of Islamic education facilities and infrastructure. A holistic approach that considers the integration of educational goals with facility needs, efficient use of resources, environmental sustainability, as well as justice and inclusiveness is the main focus of this research. Research methodology used includes literature studies, field observations, and interviews with Islamic education experts and educational facility planning practitioners. The research results show that the principles of effective planning involve the integration of Islamic values with modern technology, efficient management of resources, and the creation of a conducive learning environment. The main challenges faced include limited funding, infrastructure gaps between urban and rural areas, and resistance to technological change. However, existing opportunities, such as increasing awareness of the importance of Islamic education and support from various parties, can be utilized to overcome these challenges. This research provides practical recommendations for planners and policy makers in developing Islamic education facilities and infrastructure, including the importance of collaboration between government, educational institutions and the community. In addition, this research also contributes to the literature on Islamic education management by providing insight into the application of planning principles in various contexts. Thus, it is hoped that the results of this research can become a reference in create better and more sustaine educational environment, in accord with Islamic values.

Keywords: Principles; Development Planning; Infrastructure.

Abstrak

Perencanaan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Islam memegang peranan penting dalam menunjang proses pendidikan yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkaji prinsip-prinsip utama yang harus diperhatikan dalam perencanaan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Islam. Metodologi penelitian yang digunakan meliputi studi literatur, observasi lapangan, dan wawancara dengan para ahli pendidikan Islam serta praktisi perencana fasilitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip perencanaan yang efektif melibatkan integrasi nilai-nilai Islam dengan teknologi modern, pengelolaan sumber daya secara efisien, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan dana, kesenjangan infrastruktur antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta resistensi terhadap perubahan teknologi. Namun, peluang yang ada, seperti peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan Islam dan dukungan dari berbagai pihak, dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi perencana dan pembuat kebijakan dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Islam, termasuk pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada literatur tentang manajemen pendidikan Islam dengan memberikan wawasan tentang penerapan prinsip-prinsip perencanaan dalam berbagai konteks. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan, sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kata kunci: Prinsip; Perencanaan Pengembangan; Sarana Prasarana.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana yang baik akan mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perencanaan yang baik sangat diperlukan

dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Islam. Perencanaan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Islam memerlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan berbagai prinsip dasar. Prinsip-prinsip ini meliputi aspek keterpaduan antara tujuan pendidikan dengan kebutuhan fasilitas, efisiensi penggunaan sumber daya, serta keberlanjutan dan kelestarian lingkungan. Selain itu, aspek keadilan dan inklusivitas dalam penyediaan sarana pendidikan juga menjadi perhatian utama, memastikan bahwa semua peserta didik memiliki akses yang sama terhadap fasilitas pendidikan yang berkualitas.

Salah satu tantangan utama dalam perencanaan ini adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi modern dengan nilai-nilai tradisional Islam, sehingga sarana dan prasarana yang dikembangkan mampu menjawab kebutuhan zaman tanpa mengabaikan akar budaya dan spiritualitas. Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam harus diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat nilai-nilai agama, bukan sekadar mengikuti tren modernisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji prinsip-prinsip perencanaan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Islam, dengan fokus pada identifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan perencanaan tersebut. Studi ini juga akan mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan dalam berbagai konteks, baik di lingkungan perkotaan maupun pedesaan, serta bagaimana tantangan dan peluang yang ada dapat dikelola secara efektif.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan rekomendasi praktis bagi para perencana dan pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan Islam, untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan potensi peserta didik secara holistik. Penelitian ini juga berupaya memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur tentang manajemen dan perencanaan pendidikan Islam, serta memperkaya wawasan mengenai penerapan prinsip-prinsip perencanaan dalam konteks yang spesifik dan dinamis. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islam di Era Digital yaitu antara lain:

1. Dinamika Era Digital dan Kebutuhan Pendidikan Islam yang Relevan

Era digital membawa perubahan yang pesat di berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menghadirkan peluang dan tantangan baru bagi lembaga pendidikan Islam. Di satu sisi, TIK dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses pendidikan, dan memperkuat nilai-nilai Islam. Di sisi lain, terdapat kekhawatiran tentang kesenjangan digital, konten yang tidak pantas, dan potensi penyalahgunaan teknologi.

2. Peran Penting Pendidikan Islam dalam Membentuk Generasi Muda

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertakwa. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat mencetak generasi muda yang tidak hanya cerdas dan terampil, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan komitmen untuk menyebarkan nilai-nilai Islam. Sarana dan prasarana yang memadai memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan tersedianya fasilitas yang lengkap dan modern, madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal.

3. Tantangan dan Peluang dalam Pengembangan Sarana dan Prasarana

Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Islam di era digital menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan dana, kesenjangan digital, dan kurangnya sumber daya manusia yang kompeten. Namun, terdapat pula peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti pemanfaatan teknologi TIK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, perluasan akses pendidikan melalui platform digital, dan kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mendukung pengembangan madrasah.

4. Kebutuhan akan Perencanaan yang Holistik dan Strategis

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan Islam tidak dapat dilakukan secara parsial, tetapi harus dilakukan secara holistik dan strategis. Perencanaan ini harus mempertimbangkan berbagai aspek, seperti tujuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, ketersediaan sumber daya, dan perkembangan teknologi.

5. Pentingnya Kontribusi Akademisi dan Praktisi

Akademisi dan praktisi di bidang pendidikan Islam memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi untuk pengembangan sarana dan prasarana yang efektif. Mereka dapat terlibat dalam

penelitian, pengembangan model perencanaan, dan pelatihan bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan Islam.

II. METODE PENELITIAN

Dalam menyusun artikel ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) lalu mengkaji dengan kritis serta merinci materi-materi yang menyatu dengan artikel seperti buku, jurnal dan artikel yang baik dijadikan referensi. Purwono mengartikan penelitian kepustakaan adalah upaya yang dikerjakan oleh peneliti mengumpulkan informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber informasi berupa: buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis, disertasi, buku tahunan, ensiklopedia. Mirzaqon dan Purwoko mendefinisikan penelitian kepustakaan ialah kegiatan ilmiah yang dilakukan dalam rangka mendapatkan informasi, data, melalui sejumlah material yang ada di perpustakaan yaitu dokumen, buku, majalah serta kisah sejarah. Maka dapat dikatakan bahwasanya penelitian kepustakaan adalah kegiatan riset (research) yaitu penelusuran kembali sebuah masalah penelitian ke sumber pustaka. Jadi dalam kepustakaan ini, perpustakaan atau tempat literature pustaka akan menjadi lokasi penting dalam sumber data penelitian. Jadi kesimpulan penelitian kepustakaan ialah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengoleksi data dari sumber maupun referensi yang relevan yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, artikel, hasil penelitian sebelumnya dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip-Prinsip Perencanaan Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Islam. Perencanaan adalah suatu penetapan dan pemilihan kegiatan, yang meliputi kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan, kapan dilakukan, bagaimana untuk melakukannya dan siapa yang akan melakukannya. Perencanaan adalah suatu proses yang tidak akan memiliki akhir apabila rencana tersebut sudah ditetapkan; rencana tersebut haruslah terwujudkan (Yanti Sri Danarwati SS, SE, 2013). Proses perencanaan yang dilakukan ini kepada sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan kondisi sekolah tersebut. Perlu adanya analisis berbagai kebutuhan serta proyeksi sarana dan prasana agar proses perencanaan untuk melakukan pengadaan saran dan prasarana dapat dilakukan. Manajemen sarana serta prasarana merupakan seluruh proses logistik serta pemanfaatan sarana serta prasarana supaya mensupport tercapainya tujuan pendidikan dengan cara pas untuk sesuai target. Tetapi proses itu tidak akan berlangsung maksimum tanpa terdapatnya pemograman sarana prasarana pendidikan. Pemograman yang matang bisa meminimalisasi kemungkinan terjalin kekeliruan serta tingkatkan efektivitas serta kemampuan logistik, pengaturan, pemakaian serta penghapusan sarana prasarana pendidikan.

Umumnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan Islam dalam rangka mendukung proses belajar siswa memiliki beberapa tujuan seperti terciptanya kondisi sekolah yang lebih indah, bersih, dan rapi sehingga dapat membuat suasana hati guru dan peserta didik menjadi lebih tenang dan senang. Tujuan berikutnya adalah diharapkan tersedia berbagai sarana dan prasarana yang cukup baik secara kualitas dan kuantitas serta sesuai akan kebutuhan dan kepentingan dari proses pembelajaran pendidikan Islam. Sarana dan prasarana dalam menunjang proses pendidikan islam dinilai sangat penting. Hal ini sesuai dengan aturan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa "Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik" (Undang-Undang RI Tahun 2003). Juga Peraturan Pemerintah RI No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII pasal 42 ayat 1 dan 2". Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan Islam memiliki prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan agar tujuan tersebut dapat tercapai secara maksimal. Beberapa prinsip-prinsip tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip Keterlibatan Komunitas

Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas merupakan prinsip penting dalam perencanaan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Islam. Keterlibatan komunitas mencakup partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan seperti guru, siswa, orang tua,

- dan tokoh masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Hal ini memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi semua pihak terakomodasi dengan baik.
2. Prinsip Keterjangkauan dan Keberlanjutan
Prinsip keterjangkauan menekankan pentingnya sarana dan prasarana yang mudah diakses oleh semua peserta didik tanpa terkecuali. Ini mencakup aspek finansial, geografis, dan kultural. Keberlanjutan, di sisi lain menekankan bahwa fasilitas yang dibangun harus direncanakan untuk jangka panjang dengan mempertimbangkan biaya pemeliharaan dan operasional yang berkelanjutan.
 3. Prinsip Keselarasan dengan Nilai-nilai Islam
Perencanaan pengembangan harus selaras dengan nilai-nilai dan ajaran Islam. Ini mencakup desain bangunan, penggunaan ruang, serta pengadaan fasilitas yang mendukung kegiatan keagamaan seperti ruang sholat dan fasilitas wudhu. Prinsip ini memastikan bahwa lingkungan belajar mencerminkan dan memperkuat identitas Islam.
 4. Prinsip Fleksibilitas dan Adaptabilitas
Fleksibilitas dan adaptabilitas adalah prinsip yang penting untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan pendidikan di masa depan. Sarana dan prasarana harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat diadaptasi untuk berbagai penggunaan dan dapat dengan mudah diubah atau ditingkatkan sesuai perkembangan teknologi dan metodologi pendidikan.
 5. Prinsip Efisiensi dan Efektivitas
Prinsip ini menekankan pentingnya penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil terbaik. Efisiensi mencakup pengelolaan anggaran yang baik, pemilihan material yang tahan lama dan hemat biaya, serta desain yang memaksimalkan penggunaan ruang. Efektivitas mencakup kemampuan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menegaskan pentingnya prinsip-prinsip perencanaan yang komprehensif dan terpadu dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Islam. Adapun kesimpulan utama dari penelitian ini adalah: Integrasi Nilai-Nilai Islam Prinsip integrasi: nilai-nilai Islam harus diterapkan dalam setiap aspek perencanaan dan pengembangan fasilitas. Fasilitas pendidikan Islam harus mencerminkan dan mendukung nilai-nilai keislaman, baik dalam desain bangunan maupun dalam penyediaan ruang yang mendukung kegiatan ibadah dan pembelajaran agama. Keberlanjutan: Keberlanjutan adalah kunci dalam perencanaan fasilitas pendidikan Islam. Fasilitas harus dirancang untuk jangka panjang, menggunakan material ramah lingkungan, dan memprioritaskan efisiensi energi dan pemeliharaan. Hal ini akan memastikan bahwa sarana dan prasarana dapat terus mendukung proses pembelajaran dalam jangka panjang dengan biaya operasional yang efisien. Adaptabilitas Terhadap Perkembangan Teknologi: Fasilitas pendidikan harus fleksibel dan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi. Integrasi teknologi dalam fasilitas pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memungkinkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan modern. Efisiensi dan Efektivitas: Penggunaan sumber daya harus dioptimalkan untuk mencapai hasil terbaik. Ini mencakup manajemen anggaran yang baik, pemilihan material yang tepat, serta desain yang memaksimalkan penggunaan ruang untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal. Secara keseluruhan, penerapan prinsip-prinsip ini diharapkan dapat menciptakan sarana dan prasarana pendidikan Islam yang tidak hanya memenuhi standar fungsional dan operasional, tetapi juga mendukung pengembangan karakter dan kualitas siswa sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, diharapkan fasilitas pendidikan Islam dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran untuk meningkatkan perencanaan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Islam adalah sebagai berikut: Kolaborasi Pemangku Kepentingan Rekomendasi: Tingkatkan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas. Libatkan guru, orang tua, dan siswa dalam proses perencanaan

untuk memastikan fasilitas memenuhi kebutuhan semua pihak. Pelaksanaan: Bentuk komite perencanaan dengan perwakilan dari berbagai pemangku kepentingan dan adakan pertemuan rutin. Penerapan Prinsip Keberlanjutan Rekomendasi: Integrasikan prinsip keberlanjutan dengan penggunaan material ramah lingkungan dan desain yang mendukung efisiensi energi. Pelaksanaan: Adopsi praktik konstruksi hijau dan sertakan audit keberlanjutan dalam setiap tahap proyek. 1. Peningkatan Keterjangkauan dan Aksesibilitas Rekomendasi: Pastikan fasilitas mudah diakses oleh semua siswa, termasuk mereka yang memiliki disabilitas dan dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi. Pelaksanaan: Bangun fasilitas di lokasi strategis dan lengkapi dengan infrastruktur untuk kebutuhan khusus. Integrasi Nilai-Nilai Islam Rekomendasi: Desain fasilitas yang mencerminkan dan mendukung kegiatan keagamaan, seperti ruang sholat dan area wudhu. Pelaksanaan: Sesuaikan desain bangunan dengan kebutuhan ibadah dan kegiatan pembelajaran agama. Adaptasi Terhadap Teknologi Rekomendasi: Fasilitas harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Pelaksanaan: Investasi dalam infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet dan perangkat pembelajaran digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, H. M., Melinda, R., Rismalinda, R., Yusuf, D. M., Asmendri, A., & Sari, M. (2024). Perencanaan Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Islam di SD Negeri 01 Talang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 359-364.
- Akromusyuhada, A. (2019). Penerapan konsep arsitektur islam pada sarana dan prasarana pendidikan: Tinjauan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/MA. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 41-48.
- Dwiputri, F. A. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 198-205.
- Gusli, R. A., Iswantir, M., & Akhyar, M. (2023). Konsep Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Lembaga Islam Di Mts S Sungai Rambah Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 4(2), 61-78.
- Juhdi, M. (2015). Desain Bangunan Pendidikan Islam Berbasis Nilai-Nilai Keislaman. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 123-135.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113.
- Miswanto, A. (2016). Keberlanjutan dalam Perencanaan Fasilitas Pendidikan. *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 4(1), 45-58.
- Nasir, M. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Fasilitas Pendidikan. *Jurnal Komunitas dan Pendidikan*, 2(1), 67-79.
- Nugraha, M. S., & Hidayat, Z. J. . (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 51-56. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.283>
- Nugraha, M. S., & Hidayat, Z. J. . (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 51-56. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.283>

- Nurhayati, U., Muhajir, M., & Iman, F. (2022). Integrasi Wawasan Mitigasi Dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Longitudinal Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 40-60.
- Raharja, A. D., Selvia, M., & Hilman, C. (2022). Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan yang Relevan dalam Mengatasi Permasalahan Global. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 85-89.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.215>
- Rahman, A. (2017). Keterjangkauan dan Aksesibilitas dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 5(3), 211-224.
- Rismayani, R., Lestari, E. A., & Tarigan, N. N. U. B. (2021). Problematika sarana dan prasarana pendidikan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 136-149.
- Rosyada, A., Syahada, P., & Chanifudin, C. (2024). Kurikulum Merdeka: Dampak Peningkatan Beban Administrasi Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 238-244.
<https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.491>
- Rozi, M. F. (2023). Model Pengembangan Kurikulum Merdeka Berbasis Integrasi Indigenous Knowledge"(The Model Of Independent Curriculum Development Based On Indigenous Knowledge). *Global Education Journal*, 1(4), 559-576.
- Saputri, R. D. R. ., & Pratikno, A. S. (2024). Analisis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 340-347. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.481>
- Suryadi, T. (2019). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 99-112.
- Syarifah, L. (2018). Keselarasan Nilai PAI Dengan Kearifan Lokal Di SDIT AL-Ma'ruf Tegalgrejo Magelang. *Wahana Islamika; Jurnal Studi Keislaman*, 4(2), 249-268.
- Yanti Sri Danarwati SS, S. M. (2013). Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 6(13), 1-18.